

ANALISIS MINAT BERWIRUSAHA DIKALANGAN MAHASISWA IAIN SYEKH NURJATI CIREBON TAHUN 2017

Siti Ro'idah^{a)} Moh.Mabruri Faozi^{b)}

^{a)} Pemberhati Masalah Sosial, Ida.crb04@gmail.com

^{b)} Dosen Perbankan Syariah, Cirebon, Moh.Mabruri@syekhnurjati.ac.id

Abstract

The phenomenon that exists at this time society difficulties in finding employment. Along with the increasing number of Indonesian population employment opportunities with people looking for more jobs looking for work. One way to overcome the most appropriate unemployment for Indonesia is to become entrepreneurs become entrepreneurs is the right alternative, especially for students. Because the students are the generation that is prepared to continue the nation's leadership relay. In this case the interest of entrepreneurship among students is very likely to make the students as prospective entrepreneurs, have the opportunity to generate greater income than a career to become employees. In addition, being an entrepreneur can absorb labor and reduce the number of unemployed.

Kata Kunci: Interest, Student, Entrepreneurship

Abstrak

Fenomena yang ada pada saat ini masyarakat kesulitan dalam menemukan lapangan pekerjaan. Seiring dengan bertambahnya berjumlah penduduk di Indonesia kesempatan kerja dengan orang yang mencari kerja lebih banyak orang yang mencari kerja. Salah satu cara untuk mengatasi pengangguran yang paling tepat untuk Indonesia adalah dengan berwirausaha menjadi pengusaha merupakan alternative yang tepat, apalagi bagi mahasiswa. Karena mahasiswa merupakan generasi yang disiapkan untuk melanjutkan estafet kepemimpinan bangsa. Dalam hal ini minat berwirausaha dikalangan mahasiswa sangatlah berpeluang untuk menjadikan mahasiswanya sebagai calon pengusaha, berpeluang menghasilkan pendapatan yang lebih besar daripada berkarir menjadi karyawan. Selain itu, menjadi wirausaha dapat menyerap tenaga kerja dan mengurangi jumlah pengangguran.

Kata kunci: Minat, Mahasiswa, Berwirausaha.

PENDAHULUAN

Seiring dengan bertambah pesatnya jumlah penduduk di Indonesia, dalam era globalisasi dan industrialisasi telah menimbulkan banyak permasalahan, salah satunya adalah menyempitkan lapangan

pekerjaan. Kesempatan kerja dengan orang yang mencari kerja lebih banyak orang yang mencari kerja, sehingga banyak orang yang tidak mendapatkan kesempatan untuk bekerja. Akibatnya jumlah pengangguran semakin besar yang berdampak pada kondisi

perekonomian indonesia. (Moh. Gilang Ashfahani,2016).

Sekarang ini masyarakat kesulitan dalam menemukan lapangan pekerjaan. Banyak sarjana yang hanya menjadi pengangguran, akibatnya pendidikan yang dulunya begitu diagung-agungkan justru terlihat percuma. Banyaknya orang dengan gelar sarjana dan keinginan untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari menjadi faktor yang memicu orang-orang untuk mencari pekerjaan. Sayangnya persaingan yang begitu ketat dalam seleksi pekerjaan dan banyaknya orang yang bersaing dalam mencari pekerjaan membuat banyak cendekiawan muda yang ingin menjadi pengangguran atau mendapatkan pekerjaan yang kurang layak. (Moh. Gilang Ashfahani,2016).

Salah satu cara untuk mengatasi pengangguran yang paling tepat untuk indonesia adalah dengan kewirausahaan. Pilihan untuk berwirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan, berpeluang menghasilkan pendapatan yang lebih besar dari pada berkarir menjadi karyawan. Selain itu, menjadi wirausaha dapat menyerap tenaga kerja dan mengurangi jumlah pengangguran. (Yuyus Suryana,2010)

Semakin bertambahnya jumlah penduduk tidak menutupi kemungkinan akan semakin banyak pula permasalahan yang timbul, salah satunya pengangguran. Fenomena ini seharusnya dapat dijadikan bahan pemikiran bagaimana agar dapat menciptakan lapangan pekerjaan, tidak lagi berpikir untuk mempersiapkan diri untuk menjadi calon karyawan yang mencari pekerjaan, terutama bagi individu yang terdidik, misalnya mahasiswa, untuk itu dibutuhkan minat dalam berwirausaha. (Tiara Pandansari,2016)

Mahasiswa merupakan generasi yang disiapkan untuk melanjutkan estafet kepemimpinan bangsa. Mahasiswa diharapkan dapat berperan sebagai *Agent of Change, social of control* dan *iron stock*. Setiap mahasiswa, diberikan suatu bidang ilmu yang spesifik sebagai bekal dalam melakukan perubahan untuk dirinya sendiri. (Darpujianto,2010)

Pentingnya berwirausaha bagi mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan dan mengembangkan kesadaran untuk berwirausaha, memanfaatkan potensi yang ada dan melakukan perubahan untuk diri sendiri dan orang lain. Dalam melakukan usaha, sebenarnya ada peluang yang berada disekitar kita, tetapi kebanyakan orang tidak mampu melihat kondisi serta kondisi bahwa

ada peluang atau tidak kah dengan apa yang ada disekitar kita. (Adesyams,2009)

Semua orang bisa menjadi seorang wirausaha asal ada kemauan dan kemampuan, termasuk mahasiswa. Wirausaha atau pengusaha adalah seseorang yang melakukan kegiatan usaha. Arti dari wirausaha bagi masyarakat umum adalah sebagai tujuan dari seseorang tidak hanya untuk mendapatkan keuntungan akan tetapi lebih dari itu.

Menjadi pengusaha merupakan alternative pilihan yang tepat apalagi bagi mahasiswa, paling tidak dengan berwirausaha bisa menyediakan lapangan kerja bagi diri sendiri dan orang lain. Lagi pula tujuan mahasiswa yang berminat dalam berwirausaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat disekitarnya.

Minat berwirausaha merupakan dorongan dan keinginan untuk berusaha atau menjalankan suatu bisnis, minat berwirausaha muncul karena didahului oleh suatu pengetahuan dan informasi mengenai wirausaha yang didapatkan dari lingkungan, kemudian dilanjutkan pada suatu kegiatan partisipasi untuk memperoleh pengalaman, dimana akhirnya muncul keinginan untuk melakukan kegiatan tersebut. (Mutmainah, 2014)

Minat berwirausaha didefinisikan sebagai keinginan individu untuk melakukan tindakan wirausaha dengan menciptakan produk baru melalui peluang bisnis dan pengambilan resiko. Kegiatan kewirausahaan sangat ditentukan oleh niat individu itu sendiri. (Ramayah dan Harun,2005)

Dalam hal ini minat berwirausaha di kalangan mahasiswa sangat lah berpeluang untuk menjadikan mahasiswanya sebagai calon pengusaha. Mereka berharap mampu menjadi penggerak perekonomian dengan menanamkan jiwa berwirausaha semenjak dini. Namun ada juga mahasiswa yang masih sulit untuk mau dan memulai wirausaha dengan alasan mereka tidak tertarik untuk berwirausaha karena ada sebagian mahasiswa yang ingin menjadi pegawai atau karyawan. (Bambang Supriyatno,2017)

Manfaat kewirausahaan disini yaitu dengan memiliki usaha sendiri dan bekerja keras diyakini akan menghasilkan lebih banyak uang dan merasa lebih bahagia dari pada bekerja untuk orang lain. sebagian besar pemilik bisnis kecil lebih memilih untuk menjalankan usaha sendiri meskipun harus memulainya dari nol.

Pengertian Peluang itu sendiri adalah sesuatu yang belum tentu terlihat oleh orang awam, namun dapat ditangkap oleh mereka

yang memiliki jiwa wirausaha. (Hery Wiboyo, 2011:17).

Berbagai peluang yang bisa didapatkan dari menjalankan usaha sendiri:

1. Peluang untuk menentukan nasib sendiri
Memiliki bisnis sendiri memberikan kebebasan dan peluang bagi wirausahawan untuk memperoleh sesuatu yang diinginkan.
2. Peluang untuk melakukan perubahan
Semakin banyak wirausaha yang memulai bisnisnya karena mereka melihat peluang untuk membuat perubahan, baik untuk kepentingan sendiri (memperoleh kehidupan yang lebih baik) maupun untuk kepedulian sosial (kepentingan dan kebutuhan orang banyak).
3. Peluang untuk memperoleh keuntungan yang menakjubkan
Meskipun uang bukan merupakan daya dorong utama bagi kebanyakan wirausaha, namun keuntungan bisnis merupakan faktor motivasi yang penting dalam mendirikan dan menjalankan usahanya. (Hery,2017).

Mengenali sumber ide/gagasan peluang, dapat menggalinya lewat koran, majalah, banyak kegiatan usaha yang telah sukses dilakukan oleh orang lain akan

terpancing untuk mengikuti jejak sukses mereka. Mendapatkan informasi dari teman terdekat yang memungkinkan seseorang untuk membantu anda mengetahui bidang usaha apa yang sesuai dengan minat atau kemampuan anda.

Mengikuti kegiatan seminar tentang kewirausahaan dan memiliki kesempatan untuk menanyakan langsung kepada para pakar untuk mengetahui bidang usaha apa yang harus ditekuni. Mengetahui usaha yang sudah ada, mengamati secara langsung kegiatan usaha berpikir dan menemukan celah peluang usaha baru apa yang kiranya belum digarap orang lain. (Eni Setiati, 2005:56-57).

Kewirausahaan dapat diawali dan berkembang dari banyak faktor. Salah satu dari faktor tersebut yaitu faktor internal yaitu motivasi dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan – kegiatan tertentu guna mencapai tujuan.

Wirausaha merupakan salah satu faktor pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian di Indonesia, karena dalam bidang wirausaha sendiri mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri. Seseorang mempunyai keinginan dan kemauan serta siap untuk berwirausaha, berarti seseorang itu mampu menciptakan

lapangan pekerjaan sendiri, dan tidak perlu mengandalkan orang lain maupun perusahaan lain untuk mendapatkan pekerjaan lagi, bahkan dapat membuka lowongan pekerjaan untuk orang lain. (Moh. Gilang Ashfahani, 2016: 7)

Motivasi adalah dorongan dari dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk melakukan sesuatu, termasuk menjadi *entrepreneur* (Sarosa,2005). Kebanyakan orang yang berhasil didunia ini mempunyai motivasi yang kuat yang mendorong tindakan-tindakan mereka untuk mencapai tujuan. Untuk memulai itu semua maka kita harus tahu dulu dari hal yang sangat penting, yaitu minat wirausaha. Secara sederhana minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Menurut Ashfahani (2016), menjelaskan bahwa motivasi dalam kewirausahaan meliputi motivasi yang diarahkan untuk mencapai tujuan kewirausahaan, terhadap peluang bisnis. Motivasi untuk mengembangkan usaha baru diperlukan bukan hanya oleh rasa percaya diri dalam hal kemampuannya untuk berhasil, namun juga oleh kemampuannya dalam mengakses informasi mengenai peluang kewirausahaan.

Motivasi wirausaha pada hakekatnya merupakan suatu dorongan dan energy yang dapat menggerakkan seseorang untuk melakukan suatu usaha. (Manahan Tampubolon,2002). Mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi dalam berwirausaha akan terlihat dari sikap, semangat, pantang menyerah, komitmen yang kuat dan kedisiplinannya dalam melakukan suatu usaha. (Faisal H Basri, 2002)

Sedangkan menurut Suryana Faktor eksternal berasal dari lingkungan yang mempengaruhi diantaranya model peran, aktivitas, dan peluang. Oleh karena itu, inovasi (Yuniar Aviati, 2015) berkembang menjadi kewirausahaan melalui proses yang dipengaruhi lingkungan, organisasi dan keluarga. (Suryana, 2001)

Dalam proses Pembelajaran juga bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kewirausahaan mahasiswa yaitu melalui sikap, pengetahuan dan keterampilan guna mengatasi kompleksitas yang tertanam dalam tugas-tugas kewirausahaan, bahkan pendidikan meningkatkan keberhasilan kewirausahaan mahasiswa melalui penyediaan pengalaman, penguasaan, dan menjalankan usaha kecil yang nyata. (Yudi Siswadi, 2013)

Menurut Adi Sutanto, beberapa factor – factor yang memotivasi seseorang untuk menjadi *entrepreneur* yaitu keinginan merasakan pekerjaan bebas, keberhasilan diri yang dicapai, pengaruh yang diperoleh dari berwirausaha dan toleransi akan adanya resiko. Kebebasan dalam bekerja merupakan sebuah model kerja dimana seseorang melakukan pekerjaan sedikit tetapi memperoleh hasil yang besar. Seorang *entrepreneur* akan memiliki kebebasan waktu bagi dirinya, tidak terkait dengan jam kerja sebagaimana karyawan didalam perusahaan. (Susanto Adi,2000).

METODE PENELITIAN

Metode sendiri mempunyai arti sebuah proses, prinsip, dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban. (Dedy Mulyana, 2013: 145) Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, ada beberapa teknik, cara atau metode yang dilakukan oleh peneliti dan disesuaikan dengan jenis penelitian kualitatif, yaitu ;

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan wawancara yang memberikan jawaban pertanyaan itu. (Lexy J. Moleon,2013:186) Dalam

melakukan wawancara peneliti perlu mempunyai pemahaman yang tepat akan topic yang akan digali sesuai dengan focus penelitian (Sugiyono,2017:235)

1. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian mengambil lokasi di kampus IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2017, yang bertempat Di Jl. Perjuangan Bypass, Cirebon, Jawa Barat 45132. dengan objek penelitian adalah mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2017. Mengingat banyaknya jumlah mahasiswa serta terbatas nya peneliti maka untuk penelitian ini diambil sebanyak 10 sampel. (Yudi Siswadi,2013)

2. Metode dan Pendekatan penelitian

Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy mendefinisikan bahwa kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. (Dedy Mulyana, 2013: 145).

Penelitian kualitatif deskriptif adalah sebuah pendekatan terhadap suatu perilaku, fenomena, peristiwa, masalah atau keadaan uraian-uraian kalimat yang bermakna yang

menjelaskan pemahaman tertentu (Sonny Leksono,2013:181).

Tehnik penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dimana penelitian ini tidak dilakukan pada seluruh populasi, tetapi terfokus pada target. *Purposive sampling* artinya bahwa pengambilan sampel terbatas pada jenis orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan, objek yang sesuai dengan tujuan penelitian dalam hal ini penelitian dilakukan pada mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2017. Jumlah seluruh mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon adalah 7.147 mahasiswa, terdiri dari jumlah mahasiswa fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan yaitu 4.897, jumlah mahasiswa fakultas syariah dan ekonomi islam yaitu 1.657, jumlah mahasiswa fakultas ushuluddin adab dan dakwah yaitu 593.

Maka dari total keseluruhan jumlah mahasiswa tersebut peneliti melakukan perhitungan hingga mendapatkan total sampel penelitian sejumlah 10 orang mahasiswa. Yaitu 7 orang dari fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan, 2 orang dari fakultas syariah dan ekonomi islam, 1 orang dari fakultas ushuluddin adab dan dakwah.

PEMBAHASAN

Istilah minat telah banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan telah diterapkan dalam banyak hal. Beberapa ahli berusaha memberikan pengertian serta definisi mengenai minat. Menurut Ginting Yuliawan (2015:66) menyebutkan bahwa minat adalah perasaan tertarik atau berkaitan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang minta seseorang dapat di ekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan seorang lebih tertarik pada suatu objek lain dan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. (Ginting Yuliawan, 2015).

Menurut kamus besar bahasa indonesia minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. (Departemen pendidikan nasional, 2008: 957). Minat secara etimologi berasal dari bahasa inggris "*interest*" yang berarti kesukaan, perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu), keinginan.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat. (Slameto, 2010: 180)

Secara sederhana minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan tindakan terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Dalam batasan tersebut terkadang suatu pengertian bahwa didalam minat ada pemusatan perhatian subjek, ada usaha (untuk: mendekati/mengetahu/memiliki/menguasai/berhubungan) dari subjek yang dilakukan dengan perasaan senang, ada daya penarik dari objek. (Shaleh Abdul Rahman , 2004 : 262)

Minat merupakan kesadaran seseorang yang dapat menimbulkan adanya keinginan atau kecenderungan pada suatu hal dari pada hal lainnya dengan aktif melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan dan keinginannya. Maka minat wirausaha adalah keinginan, ketertarikan seseorang untuk melakukan kegiatan berwirausaha agar mencapai keinginan dan tujuannya, serta memenuhi kebutuhan hidupnya.

Minat diartikan sebagai kecenderungan subjek yang menetap, untuk tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu. (Winkel,2007:212) Sedangkan menurut Mappiare, mengemukakan bahwa minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu

campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut, atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Dengan kata lain, minat dapat menjadi penyebab kegiatan dan penyebab partisipasi dalam kegiatan. (Mappiare,1994:62)

Minat berwirausaha akan memberikan kontribusi besar dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut Alma, faktor tersebut dapat berupa lingkungan pendidikan, lingkungan keluarga dan kepribadian seseorang. (Alma, 2011: 12) Menurut Darpujiyanto, minat dapat dipengaruhi faktor internal dan eksternal. Faktor internal timbul dari dalam diri seseorang, sedangkan faktor eksternal timbul dari adanya pengaruh dari luar diri seseorang. (Darpujiyanto, 2010: 37)

Kata wirausaha merupakan terjemahan dari kata *Entrepreneur*. Kata tersebut berasal dari bahasa Prancis *entreprendre* yang berarti “bertanggung jawab”. Pada abad pertengahan istilah *entrepreneur* digunakan untuk menggambarkan seseorang actor yang memimpin proyek produksi. Kewirausahaan berasal dari kata wira yang berarti pahlawan (berani) dan usaha berarti melakukan kegiatan usaha (bisnis).

Dengan demikian wirausaha dapat didefinisikan sebagai seseorang yang dengan gigih, ulet, dan bersungguh-sungguh berusaha untuk menjalankan sesuatu kegiatan bisnis dengan tujuan untuk mencapai hasil yang dapat dibanggakan.

Menurut Mas'ud wirausaha adalah seseorang yang mampu memanfaatkan dan mengubah kesempatan menjadi ide yang dapat dijual atau dipasarkan, memberi nilai tambah dengan memanfaatkan upaya, waktu, biaya, atau kecakapan dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Wirausaha adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut. (Daryanto,2012:5).

Sebagaimana dikutip oleh Alma, menyatakan bahwa: wirausahawan adalah individu yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dan menggerakkan perekonomian masyarakat untuk maju kedepan. Wirausahawan adalah individu-individu yang berani mengambil resiko, mengkoordinasi, mengelola penanaman modal atau sarana produksi serta mengenal fungsi faktor produksi baru atau yang mampu memberikan respon secara kreatif dan inovatif. (Buchari Alma, 2005).

Wirausaha adalah seseorang pembuat keputusan yang membantu terbentuknya sistem ekonomi perusahaan yang bebas. Sebagaimana pendorong perubahan, inovasi, dan kemajuan diperekonomian kita akan datang dari wirausaha : orang – orang yang memiliki kemampuan untuk mengambil resiko dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. (Longenecker, G. Justin, 2001: 4).

Wirausaha atau wiraswasta menurut Soesarsono (1996) ialah sifat-sifat keberanian, keutamaan, dan keteladanan dalam mengambil resiko yang bersumber pada kemampuan sendiri. (Yusanto Ismail, 2002:33) Beliau juga membagi empat unsur yang mencakup wirausaha saling terikat bersinergi dan tidak terlepas satu sama lain, yaitu : unsur daya pikir, unsur ketrampilan, unsur sikap mental dan unsur kewaspadaan atau intuisi.

Bagi seorang pemodal melihat wirausaha adalah orang yang menciptakan kesejahteraan untuk orang lain, yang menemukan cara-cara baru untuk menggunakan resources, mengurangi pemborosan dan membuka lapangan kerja yang disenangi oleh masyarakat. Sedangkan kewirausahaan adalah proses dinamik untuk menciptakan tambahan kemakmuran. Tambahan kemakmuran ini menciptakan oleh individu wirausaha yang menanggung

resiko, menghabiskan waktu, dan menyediakan berbagai produk barang dan jasa. (Buchari Alma, 2010: 33)

Dalam hadist lain Rasulullah bersabda, *pedagang yang jujur lagi terpercaya adalah bersama-sama para Nabi, orang shadiqin, dan para syuhada.* (HR.Tirmidzi dan Hakim). Memang demikian, berdagang atau berbisnis harus dilandasi oleh kejujuran. Apabila orang bisnis tidak jujur, maka tunggulah kehancurannya. Apabila ia jujur, maka ia akan mendapat keuntungan dari segala penjuru yang tidak ia duga dari mana datangnya, demikian menurut ajaran agama. (Buchari Alma, 2014: 1-3)

Seorang wirausaha selalu berpikir untuk mencari peluang memanfaatkan peluang. Serta menciptakan peluang usaha yang dapat memberikan keuntungan. Kerugian merupakan hal biasa karena faktor kerugian selalu ada. Bahkan, bagi mereka semakin besar resiko kerugian yang akan dihadapi, semakin besar pula peluang keuntungan yang didapat. (Kamis,2009 : 30).

Seorang wirausaha harus berani tampil beda, memiliki kualitas prima dan telah mempersiapkan kepercayaan yang diperlukan untuk mendapatkan apa yang di cita-citakan. Seorang wirausaha jangan

loyo, pasrah menyerah tak mau berjuang. Kita harus mempunyai semangat tinggi dalam berwirausaha mau berjuang untuk maju. Orang-orang yang gigih dalam menghadapi pekerjaan dan tantangan, biasanya banyak berhasil dalam kehidupannya.

Wirausahawan yang berhasil ialah mereka yang mempunyai motif berprestasi tinggi. Mempunyai komitmen dan tanggung jawab terhadap pekerjaan, cenderung memilih tantangan, selalu jeli melihat dan memanfaatkan peluang, selalu optimis dalam situasi kurang menguntungkan. (Hery,2017:110). Salah satu tujuan kewirausahaan adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dengan cara yang baru dan inovasi-inovasi yang berkualitas tinggi, serta mampu melakukan perubahan yang nyata bagi setiap masyarakat yang menjalankannya.

Dengan semakin banyaknya pengusaha-pengusaha yang lahir, mampu menekan dan mengurangi pengangguran yang ada, dan mampu menyelesaikan permasalahan yang selama ini menghantui yaitu salah satunya dengan kegiatan berwirausaha. Seorang wirausahawan adalah seorang yang mengorganisasikan dan mengarahkan usaha baru. Wirausahawan

berani mengambil resiko yang terkait dengan proses pemuliaian.

Seorang pengusaha merupakan seorang yang menghubungkan sumber daya, tenaga kerja, bahan baku, serta aset lain untuk menghasilkan nilai yang lebih besar dari sebelumnya, juga seorang yang mengenalkan perubahan, inovasi, dan tantangan baru. Hisrich (2001) mengemukakan bahwa kewirausahaan diartikan sebuah proses dinamis dalam menciptakan tambahan kekayaan oleh individu yang menanggung resiko utama dalam hal modal waktu, dan / atau komitmen karir atau menyediakan nilai bagi beberapa produk atau jasa. Produk atau jasa dapat dilihat unik atau tidak, tetapi dengan berbagai cara nilai akan dihasilkan oleh seseorang pengusaha dengan menerima dan menempatkan ketrampilan dan sumber daya yang dibutuhkan. (Hisrich,2001)

Motivasi adalah kekuatan yang menggerakkan seseorang untuk berperilaku, berpikir, dan merasa seperti yang mereka lakukan. Perilaku yang termotivasi diberi kekuatan, diarahkan, dan dipertahankan. (King Lura : 2010 : 64) Motivasi dapat didefinisikan dengan segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan. Motivasi juga dapat

dikatakan sebagai suatu konstruk teoritis mengenai terjadinya perilaku meliputi pengaturan (regulasi), pengarahan (directive), dan tujuan (insentif global) dari perilaku. (Abdul Rahman Shaleh : 2004 : 182-183).

Motivasi merupakan proses psikologis yang mendasar, dan merupakan salah satu unsur yang dapat menjelaskan perilaku seseorang motivasi merupakan salah satu faktor penentu dalam pencapaian tujuan. Motivasi berhubungan dengan dorongan atau kekuatan yang berada dalam diri manusia. Motivasi berada dalam diri manusia yang tidak terlihat dari luar. Motivasi merupakan dorongan yang telah terikat pada suatu tujuan. (Yuyus Suryana:2010,98).

HASIL ANALISIS

1. Analisis Minat Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Apabila memperhatikan hasil penelitian yang dituangkan dalam bentuk wawancara dengan sejumlah mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon, bahwa pada intinya banyak mahasiswa yang berminat berwirausaha. Mahasiswa menyadari sulit mencari pekerjaan apalagi menjadi PNS, bukan kesempatan yang mudah. Mahasiswa menyadari juga bahwa di era

modern ini persaingan kerja makin besar, jumlah orang yang ingin bekerja pun sangat banyak. Jika terlalu memilih bidang usaha dengan hanya mengandalkan ijazah sangat mustahil berhasil. Untuk menjadi PNS saja memulai prosedur dan persyaratan yang tidak mudah. Jangan kan jadi PNS, untuk dapat diterima bekerja disuatu perusahaan pun sudah semakin sulit.

Menyadari kondisi yang demikian, banyak mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang ingin berwirausaha. Faktor-faktor yang mendukung mahasiswa berwirausaha diantaranya, Persaingan kerja yang makin kompetitif, Pengangguran yang makin meningkat. Tiap tahun, lembaga pendidikan mengeluarkan ribuan jumlah sarjana, sementara daya tampung tenaga kerja tidak sebanyak jumlah orang-orang yang ingin bekerja. Masalah ekonomi yang kurang baik dan kebutuhan hidup yang tidak bisa dipenuhi, menjadikan mahasiswanya berpikir keras untuk membuka usaha sampingan.

Meskipun demikian disisi lain ada hambatan yang menyebabkan mahasiswa IAIN syekh Nurjati Cirebon berwirausaha. Hambatan tersebut diantaranya:

- a. Kesulitan untuk memperoleh modal, banyak diantaranya mahasiswa berasal dari keluarga tidak mampu, relasi yang kurang, dan kemampuan yang terbatas.
- b. Kesulitan lainnya adalah mencari lokasi yang strategis. Banyak lokasi strategis yang dikuasai orang-orang yang bermodal, demikian pula tidak sedikit lokasi strategis dikuasai turunan Tionghoa.
- c. Memulai sebuah usaha atau bisnis sepertinya tidak akan langsung bisa sukses. Jatuh bangun diawal merintis sebuah usaha sudah pasti ada. Jadi jangan mudah menyerah, terus belajar dari kesalahan yang ada. Meskipun usaha anda sudah bisa berjalan sempurna, saya yakin pasti anda akan tetap menemukan hambatan.

Menurut penulis, pada kondisi sekarang ini dapat dikatakan bahwa kunci kemakmuran adalah wirausaha, dan wirausaha adalah sebuah profesi yang sangat menjanjikan bagi kebaikan dalam kualitas hidup dengan meningkatkan daya beli. Daya beli tercipta dengan tingginya pendapatan yang diperoleh sebagai akibat dari profesi yang ditekuni.

1. Analisis Motivasi Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Motivasi berwirausaha atas dasar pengembangan diri, kemandirian dan penghasilan. Hal ini sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Heru (2009:13) yang mengemukakan bahwa faktor yang memotivasi individu untuk berwirausaha ada tiga yaitu:

a. Kemandirian

Menjadi individu mandiri, khususnya ekonomi adalah harapan setiap mahasiswa karena bisa meringankan beban orang tua. Namun, tidak semua mahasiswa bisa melakukan hal tersebut. Hanya sedikit mahasiswa yang mampu mandiri secara ekonomi. Salah satunya adalah mahasiswa yang berwirausaha. Tidak diragukan lagi dengan berwirausaha individu pasti mendapatkan keuntungan secara finansial. Bahkan tidak hanya mandiri secara ekonomi saja yang akan didapatkan melainkan mandiri secara personal yaitu dapat mengambil keputusan sendiri, menyelesaikan masalah sendiri tanpa harus bergantung terhadap orang lain.

b. Pengembangan diri

Banyak pengalaman baru yang didapat oleh individu yang berwirausaha menjadikan individunya tersebut lebih

maju dan berkembang. Sehingga bisa disimpulkan bahwa secara pengembangan diri wirausaha memiliki pengembangan diri yang lebih baik dibandingkan dengan profesi lain.

c. Penghasilan

Tidak perlu diragukan lagi, secara penghasilan berwirausaha lebih memiliki potensi penghasilan yang menggiurkan dibandingkan dengan profesi lain. Hal ini terbukti karena sebagian besar orang kaya dunia adalah pengusaha sukses dibidangnya.

Motivasi berwirausaha adalah karena kesenangan terhadap dunia wirausaha secara ekonomi tidak mengalami kekurangan. Dorongan untuk memiliki usaha, bisa menyokong perekonomian dalam lingkup kecil keluarga, dan dalam lingkup besarnya masyarakat dan bangsa.

2. Analisis Dampak Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Dampak dari berwirausaha dikalangan mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon yaitu sangat positif karena dilihat dari hasil wawancara mahasiswa yang berwirausaha bisa mempunyai penghasilan yang lebih

dengan ini mahasiswa yang berwirausaha tidak lagi merepotkan orang tuanya dan bisa membantu perekonomian keluarga.

Apalagi dalam perkembangan zaman sekarang ini, kita perlu memiliki sesuatu untuk menghadapi tantangan globalisasi. Berwirausaha salah satunya, bahkan kita bisa mengurangi pengangguran berpeluang membangun lapangan pekerjaan sehingga bisa membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat, agar masyarakat Indonesia tidak lagi bekerja diluar negeri.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon lebih berminat berwirausaha, karena mahasiswa menyadari bahwa persaingan kerja makin besar, orang yang ingin kerja pun sangat banyak, Pengangguran yang makin meningkat, berwirausaha merupakan faktor pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian di Indonesia. Berwirausaha adalah jalan salah satunya untuk mengurangi pengangguran, dengan ini minat berwirausaha sangat dibutuhkan untuk menjalankan atau mengembangkan

suatu usaha yang kecil. Tanpa adanya minat berwirausaha, usaha tidak dapat berjalan dan berkembang. Dari 10 responden yang diteliti bahwa ada 9 mahasiswa yang berminat berwirausaha dan 1 mahasiswa yang tidak berminat berwirausaha.

2. Motivasi mahasiswa berwirausaha itu sebagai sumber penghasilan tambahan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dalam kehidupannya. Meringankan beban orang tua, ingin mandiri, mendapatkan pengalaman baru dalam berwirausaha. Dan membuktikan kepada orang tua bahwa kesuksesan tidak hanya diraih dari jalur formal saja, banyak cara lain, salah satunya adalah dengan berwirausaha.
3. Dampak dalam berwirausaha sangatlah baik untuk perekonomian. Dilihat dari hasil penelitian mahasiswa yang berwirausaha mampu dan bisa mempunyai penghasilan tambahan, serta bisa membuka lapangan pekerjaan untuk disekitarnya seperti yang berwirausaha *online shop*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Susanto. *Kewirausahaan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2000.
- Al-Qur'an dan terjemahannya, Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1984.
- Alma, Buchari. *Kewirausahaan*, Bandung : Alfabeta, 2005
- Alwi Hasan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005.
- Bakker Anton dan Zubair Ahmad Haris. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta : Kanisius, 1994.
- Budi Lestariyo, *Wirausaha Mandiri, Dasar-dasar Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Bisnis dan Kepemimpinan*, Bandung : Nuansa Cendekia, 2014.
- Daryanto. *Pendidikan Kewirausahaan*. Yogyakarta: Gava Media, 2012.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pusat Bahasa. 2008.
- Eni Setiati. *Tujuh Jurus Sukses Memulai Usaha*. Yogyakarta : Andi, 2005.
- Faisal H. Basri. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta : Erlangga, 2002.
- Hamalik Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara. 2001.
- Hasan Iqbal. *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Bogor : Ghalia Indonesia, 2002.
- Hery. *Kewirausahaan*, Jakarta : PT.Gasindo, 2017.
- Hery Wibowo. *Social Entrepreneurship, Sicial Enterprise, & Corporate Social Responsibility*. Bandung : Widya Padjajaran, 2011.
- Hendro. *Dasar – Dasar Kewirausahaan*. Jakarta : Erlangga, 2011.
- Kasmir. *Kewirausahaan*. Jakarta : PT.Rajawali, 2009.
- Katsoff O Lois. *Pengantar Filsafat*, ter. Suyono Sumargono. Yogyakarta : Tira Wacana, 1992.
- King Lura A. *Psikologi Umum*, Jakarta : Salemba Humanika, 2010.
- Leksono Sony. *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi dan Metodologi ke Metode*. Jakarta : PT Raja Grafindo, 2013.
- Longenecker G Justin. *Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil*, Jakarta : Salemba empat, 2001.
- Moleong Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Manahan Tampubolon. *Perilaku Organisasi*. Bogor : Ghalia Indonesia, 2012.

- Mappiare, A. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional, 1994.
- Nurwakhid. *Usaha Pengembangan Minat Murid SMK Terhadap Kewirausahaan Di Kota Semarang*. Semarang : IKIP Semarang, 1995.
- Saiman, Leonardo. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Sudrajat. *Kiat Mengentaskan Pengangguran & Kemiskinan Melalui Wirausaha*. Jakarta : Bumi Aksara, 2012.
- Suharsaputra Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung : PT Refika Aditama, 2012.
- Sukamti, Umi. *Manajemen Perusahaan Kecil Dan Kewirausahaan*. Jakarta : Dikjen dikti, 2000.
- Shaleh Abdul Rahman. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta : Kencana. 2004.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara. 2010.
- Soetjningsih. *Tumbuh Kembang Remaja Dan Permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto, 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, cetakan ke 25*. Bandung : Alfabeta, 2017.
- Suryana, *Kewirausahaan*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2001.
- Suryana. *Kewirausahaan*. Jakarta : Salemba Empat, 2011.
- Suryana Yuyus Dan Kartib Bayu. *Kewirausahaan*, Bandung : Kencana. 2010.
- Tohirin. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*. Jakarta : Grafindo Persada, 2012.
- Walgito Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Ofset, 1993.
- Winkel W.S dan Sri Hastuti. *Bimbingan Dan Konseling Di Industri Pendidikan*. Jakarta : PT Grasindo, 2007
- Wibowo. *Manajemen Kerja*. Jakarta : Rajawali Press. 2013.
- Wukir. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Sekolah*. Yogyakarta : Multi Presindo, 2013.
- Yusanto Ismail Muhammad dan Muhammad Karebet Widjajakusuma. *Menggagas Bisnis Islami*. Jakarta : Gema Insane. 2002.
- Yuniar Aviati. *Kompetensi Kewirausahaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2015.
- Yuyus Suryana. *Kewirausahaan*. Jakarta : Kencana, 2010.
- Bambang Supriyatno, 2017. *Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha*

- Mahasiswa*. Jurnal Media Prestasi Vol. XVII No. 1 Juni.
- Blasius Sudarsono, 2003. *Dokumentasi, Informasi, Dan Demokratisasi*. Jurnal BACA. Vol. 27 No. 1 April.
- Darpujiyatno, 2010. *Pembelajaran Menumbuhkan Minat Mahasiswa Berwirausaha*. Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi ASIA.
- Endang Tri Wahyuni, 2008. *Upaya Menumbuh Kembangkan Kewirausahaan Dikalangan Mahasiswa*. Jurnal AKMENIKA UPY. Vol. 2.
- Ginting, M, Yuliawan, E, 2015. *Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil. Vol. 5. No.1. April.
- Herwin Mopangga, 2014. *Faktor Determinan Minat Wirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*. Jurnal Trikonomika. Vol. 13 No.1 Juni.
- Farzier Barbara And Linda S Niehm, 2008. *FCS Students' Attitudes And Intentions Toward Entrepreneurial Careers*. Jurnal Of Family And Consumer Sciences. April.
- Komsu Koranti, 2013. *Analisis Pengaruh Faktor Eksternal Dan Faktor Internal Terhadap Minat Berwirausaha*. Jurnal Proceeding PESAT. Vol. 5. Oktober.
- Lasminiasih, 2011. *Mengukur Tingkat Kemampuan Berwirausaha Mahasiswa Dalam Menjalankan Kegiatan Magang*. Jurnal Manajemen, Fakultas. Ekonomi.
- Lieli Suharti, 2002. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan*, Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, Vol 13. No. 2 September.
- Luh Mei Wahyuni, 2017. *Faktor Penentu Minat Berwirausaha Mahasiswa (Suatu Evaluasi Pembelajaran)*. Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan, Vol.13 No.1 Maret.
- Rida Zuraida, 2013. *Perilaku Berwirausaha Dikalangan Mahasiswa Universitas Bina Nusantara*. Jurnal Comtech. Vol 4. No 2 Desember.
- Rosmiati, 2015. *Sikap, Motivasi, Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol.17 No.1 Maret.
- Suadi Sapta Putra, 2017. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*, Jurnal Populis. Vol.2 No.4 Desember.
- Tiara Pandansari, 2016. *Analisis Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha*.

Jurnal Kompartemen. Vol. XIV No. 2.
September.

Tri Amanda, 2017. *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam. Vol.2 No.1 Januari.

Yayan Sudrajat, 2015. *Peningkatan Minat Mahasiswa Berwirausaha*. Jurnal SOSIO-E-KONS. Vol. 7 No. 3 Desember.

Yudi Siswadi, 2013 *Analisis Factor Internal, Factor Eksternal Dan Pembelajaran Kewirausahaan*. Jurnal Manajemen Dan Bisnis Vol. 13 No. 01, April.